



Dalam rangka pelaksanaan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Tentang Kegiatan Konvergensi Stunting Khususnya Pemantauan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) Di Nagari – Nagari Se – Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat Yang Dilaksanakan Pada :

Hari dan Tanggal : Jum'at/13 Agustus 2021
J a m : Pukul 09.00 wib s.d 12.00 Wib
Tempat : Kantor Wali Nagari Sago salido
Nagari : Sago salido

Telah Diselenggarakan Pertemuan Musyawarah Nagari Rembuk Stunting dalam rangka Pelaksanaan Program P3MD dan Program Inovasi Desa (PID) Tahun 2020. Kegiatan ini dihadiri oleh wakil-wakil dari Pemerintahan Nagari, Tokoh Masyarakat, Kader Kesehatan, Kader Pendidikan, LSM, Akademisi, TP PKK, Pihak Kecamatan serta unsur lain yang terkait dengan pelaksanaan Program P3MD dan Program Inovasi Desa (PID) sebagaimana tercantum dalam *lampiran Daftar Hadir*.

Materi atau topik yang dibahas dalam Forum ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan rapat dan narasumber adalah :

A. Materi Bahasan

Materi yang dibahas dalam musyawarah desa ini antara lain:

1. Laporan Kegiatan Hasil Pendataan Ibu Hamil, Menyusui dan Anak Balita Oleh KPM
 - a. Hasil Pemantauan Kegiatan 1.000 HPK 6 Bulan (Januari s/d Juni 2020) dari Posyandu dan PAUD
 - b. Kegiatan Konvergensi Terhadap 1.000 HPK di 6 Bulan Pertama (Januari s/d Juni 2020)
 - c. Data Jumlah Anak Gizi Buruk Dan Stunting Di Nagari Hasil 6 Bulan Pertama (Januari s/d Juni 2020)
2. Penetapan dan Pembahasan RKTL Untuk 6 Bulan Kedepan
3. Hal – Hal Lain Yang Dirasa Perlu

B. Unsur Pimpinan Rapat dan Narasumber

Pemimpin Rapat : H. Ali Suhur Boy, SH dari BAMUS
Sekretaris / Notulis : Lucia Febridayanti dari Perangkat Nagari

Narasumber	1. Rindo Sandra	dari Tenaga Ahli PSD
	2. Anra Victor	dari Tenaga Ahli Infrastruktur
	2. Yudi Murtha	dari Pendamping Desa
	2. Afrima Donna	dari Pendamping Lokal Desa

Setelah dilakukan pembahasan terhadap materi bahasan sebagaimana tersebut di atas, Untuk Kegiatan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa memutuskan dan menyepakati beberapa hal yang berketetapan menjadi Keputusan Akhir dari Musyawarah Kecamatan ini yaitu :

Selaras dengan amanah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (selanjutnya disebut UU Desa) pada pasal 68 ayat 2 bahwa masyarakat berkewajiban untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di Desa. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat termasuk pemerintah Desa merupakan ujung tombak keberhasilan upaya pencegahan stunting di Desa yang secara langsung akan berdampak pada penanggulangan kemiskinan, dikarenakan rumah tangga miskin yang paling rentan terhadap permasalahan stunting. Masyarakat harus ditingkatkan peran dan kapasitasnya dalam melakukan fungsi-fungsi fasilitasi (pendataan dan pemantauan) dan advokasi (koordinasi, konvergensi dan regulasi) pencegahan stunting di Desa. Hal ini searah dengan tujuan pembangunan Desa dalam peningkatan kualitas hidup manusia, kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. konvergensi pencegahan stunting dapat mengisi ruang-ruang kosong intervensi yang telah dilakukan. Partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan untuk memastikan konsumsi asupan gizi, keterjangkauan layanan, serta terbangunnya tanggungjawab bersama atas permasalahan stunting di Desa. Partisipasi masyarakat dapat membuka ruang peningkatan kapasitas kader Desa dan lembaga penyedia layanan di Desa untuk mendorong keberlanjutan gerakan pencegahan stunting melalui rencana aksi, regulasi dan dukungan pendanaan Desa, serta memastikan kesiapan pemerintahan Desa dalam mengawal konvergensi pencegahan stunting bersama seluruh stakeholder terkait.

1. Laporan Kegiatan Hasil Pendataan Ibu Hamil, Ibu Melahirkan dan Menyusui, Anak Baduta dan Anak Balita dengan data sebagai berikut :

A. Hasil Pemantauan Kegiatan 1.000 HPK 6 Bulan Pertama (Januari s/d Juni 2020) dari Posyandu dan PAUD

Bulan : Januari 2021

No	Kampung/ Nama Posyandu	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Ibu Melahirkan	Jumlah Anak Baduta	Jumlah Anak Balita	Jumlah Ibu Hamil KEK/RE	Jumlah Anak Gizi Buruk	Jumlah Anak Stunting	Ket
1	Nusa Indah I	2	-	29	57	-	-	-	
2	Nusa Indah II	5	-	16	14	-	-	-	
3	Nusa Indah III	3	-	13	9	-	-	-	

4	Nusa Indah IV	1	-	9	12	-	-	-	
---	---------------	---	---	---	----	---	---	---	--

Bulan : Februari 2021

No	Kampung/ Nama Posyandu	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Ibu Melahirkan	Jumlah Anak Baduta	Jumlah Anak Balita	Jumlah Ibu Hamil KEK/RE	Jumlah Anak Gizi Buruk	Jumlah Anak Stunting	Ket
1	Nusa Indah I	3	-	36	75	1	1	-	
2	Nusa Indah II	5	-	16	21	1	1	-	
3	Nusa Indah III	1	-	11	7	1	-	-	
4	Nusa Indah IV	2	-	14	15	2	-	-	

Bulan : Maret 2021

No	Kampung/ Nama Posyandu	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Ibu Melahirkan	Jumlah Anak Baduta	Jumlah Anak Balita	Jumlah Ibu Hamil KEK/RE	Jumlah Anak Gizi Buruk	Jumlah Anak Stunting	Ket
1	Nusa Indah I	2	-	22	45	-	-	-	
2	Nusa Indah II	2	-	15	17	-	-	-	
3	Nusa Indah III	1	-	8	12	-	-	-	
4	Nusa Indah IV	-	-	15	12	-	-	-	

Bulan : April 2021

No	Kampung/ Nama Posyandu	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Ibu Melahirkan	Jumlah Anak Baduta	Jumlah Anak Balita	Jumlah Ibu Hamil KEK/RE	Jumlah Anak Gizi Buruk	Jumlah Anak Stunting	Ket
1	Nusa Indah I	2	1	31	57	-	-	-	
2	Nusa Indah II	4	2	13	19	-	-	-	
3	Nusa Indah III	2	1	14	10	-	1	-	
4	Nusa Indah IV	2	1	17	8	-	-	-	

Bulan : Mei 2021

No	Kampung/ Nama Posyandu	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Ibu Melahirkan	Jumlah Anak Baduta	Jumlah Anak Balita	Jumlah Ibu Hamil KEK/RE	Jumlah Anak Gizi Buruk	Jumlah Anak Stunting	Ket
1	Nusa Indah I	3	2	31	40	-	1	-	
2	Nusa Indah II	4	2	11	17	-	1	-	
3	Nusa Indah III	-	-	16	4	1	1	-	
4	Nusa Indah IV	1	1	17	7	-	-	-	

Bulan : Juni 2021

No	Kampung/ Nama Posyandu	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Ibu Melahirkan	Jumlah Anak Baduta	Jumlah Anak Balita	Jumlah Ibu Hamil KEK/RE	Jumlah Anak Gizi Buruk	Jumlah Anak Stunting	Ket
1	Nusa Indah I	2	1	33	58	1	2	-	
2	Nusa Indah II	2	1	19	15	1	1	-	
3	Nusa Indah III	3	1	12	9	-	-	-	
4	Nusa Indah IV	2	-	11	13	2	1	-	

Bulan : Juli 2021

No	Kampung/ Nama Posyandu	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Ibu Melahirkan	Jumlah Anak Baduta	Jumlah Anak Balita	Jumlah Ibu Hamil KEK/RE	Jumlah Anak Gizi Buruk	Jumlah Anak Stunting	Ket
1	Nusa Indah I	2	2	14	24	1	2	-	
2	Nusa Indah II	3	3	17	13	1	2	-	
3	Nusa Indah III	3	-	14	12	-	2	-	
4	Nusa Indah IV	4	1	16	9	2	1	-	

B. Kegiatan Konvergensi Yang Dilakukan Tingkat Nagari Tahun Anggaran 2020 dan Perencanaan Konvergensi Stunting Untuk RKP 2021 sebagai berikut :

1. Dilihat dari aksesibilitas dan keterlibatan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pencegahan stunting secara langsung, maka penyedia layanan dapat dibagi dalam 2 (dua) kategori sebagai berikut:

- a. Teknis Sektorat; yakni penyedia layanan yang bertumpu pada dukungan teknis dari pelaku sektoral dan bertanggungjawab penuh terhadap penyediaan layanan, contohnya Puskesmas dan Puskesmas Pembantu.
- b. Berbasis Masyarakat; yakni penyedia layanan yang mengkolaborasikan peran penyedia layanan teknis sektoral dengan peran aktif masyarakat selaku pelaku utama pembangunan, yaitu: Posyandu, PAUD dan Kelompok Keluarga. Sasaran pemantauan layanan konvergensi pencegahan stunting di Desa dilakukan melalui 3 kelembagaan/kelompok tersebut. Pengembangan kegiatan dan layanan pada Posyandu, PAUD dan Kelompok Keluarga seiring dengan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang harus dilakukan secara terpadu. Peran anggota keluarga serta kelompok keluarga yang berdekatan dengan sasaran rumah tangga 1.000 HPK perlu ditingkatkan untuk:
 - 1) Mendukung ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang dalam jumlah yang cukup;
 - 2) Membantu ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan kepada fasilitas pelayanan kesehatan;
 - 3) Mengingatkan ibu hamil untuk minum tablet tambah darah secara teratur setiap hari;
 - 4) Membantu ibu hamil untuk dapat melahirkan di fasilitas kesehatan oleh tenaga kesehatan;
 - 5) Mendukung pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan;
 - 6) Berperan aktif dalam pelaksanaan posyandu dan mengajak ibu hamil dan anak balita untuk datang;
 - 7) Membantu tenaga kesehatan dalam mendampingi ibu hamil atau penanganan balita gizi kurang; dan
 - 8) Ikut mempromosikan dan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat di lingkungannya.

2. Lima Paket Intervensi Layanan Pencegahan Stunting

Dalam rangka mempermudah fasilitasi konvergensi pencegahan stunting di tingkat Desa, maka kegiatan-kegiatan intervensi spesifik maupun sensitif bagi sasaran rumah tangga 1.000 HPK sebagaimana di atas dikelompokkan dalam 5 (lima) paket layanan intervensi sebagai berikut:

- a. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA);
- b. Konseling Gizi Terpadu;
- c. Air Bersih dan Sanitasi;
- d. Perlindungan Sosial; dan
- e. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Kegiatan Konvergensi Stunting Dan Di APB Nagari 2021

No	Kegiatan	Lokasi Nagari/Kampung	Satuan/Volume	Alokasi Di APB Nagari 2020 (Rp)	Ket
	Honorium Guru Paud	Nagari Sago Salido	12 Bln	78.000.000	
	Makan Tambahan Balita	Nagari Sago Salido	12 Bln	9.600.000	
	Makan tambahan Bumil	Nagari Sago Salido	12 Bln	9.600.000	
	Honorium Kader Posyandu	Nagari Sago Salido	12 Bln	24.000.000	
	Honorium Kader KPM	Nagari Sago Salido	12 Bln	2.400.000	
	Pelatihan kader KPM	Nagari Sago Salido	12 Bln	4.115.000	
	Pelatihan Kader Kesehatan	Nagari Sago Salido	12 Bln	10.297.500	

Perencanaan Konvergensi Stunting Dan Di RKP dan APB Nagari 2022

No	Kegiatan	Lokasi Nagari/Kampung	Satuan/Volume	Alokasi Di APB Nagari 2020 (Rp)	Ket
	Honorium Guru Paud	Nagari Sago Salido	12 Bln	78.000.000	
	Makan Tambahan Balita	Nagari Sago Salido	12 Bln	9.600.000	
	Makan tambahan Bumil	Nagari Sago Salido	12 Bln	9.600.000	
	Honorium Kader Posyandu	Nagari Sago Salido	12 Bln	24.000.000	
	Honorium Kader KPM	Nagari Sago Salido	12 Bln	2.400.000	
	Pelatihan kader KPM	Nagari Sago Salido	12 Bln	4.115.000	

	Pelatihan Kader Kesehatan	Nagari Sago Salido	12 Bln	10.297.500	
	Penambahan Alat Kesehatan Posyandu				
	Tambahan PMT untuk Ibu Hamil				
	Bantuam PMT untuk Anak Gizi Buruk				
	Baju Seragam untuk Kader Posyandu				

3. Hal – hal lain yang dirasa perlu.

1. Penambahan Alat-Alat Kesehatan di tiap Posyandu diantaranya

- a. Alat Ukur Tinggi badan Anak
- b. Timbangan Dacin
- c. Meja Masih Kurang
- d. Kursi Tunggu
- e. ATK
- f. Timbangan Dewasa
- g. PMT Ibu Hamil dilebihkan, karena kadang ibu hamil lebih banyak
- h. Tiap bulan februari dan agustus kehadiran peserta Posyandu harus 100% sehingga harus di temui kerumah bagi yang tidak hadir, sehingga agak kewalahan dilapangan, untuk itu mohon di bantu oleh Bapak Kepala Kampung.
- i. Aktifkan Kembali Rumah Nagari Sehat

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diketahui Oleh :

Wali Nagari Sago Salido
PEMERINTAH KOTA BATEN
WALI NAGARI
SAGO SALIDO
KEC. ...
(SYAFRIADI, B.ST.)

Bamus Nagari Sago Salido

(ALI SUHUR BOY, SH)

Mengetahui Peserta Musyawarah Rembuk Stunting Nagari

No	Nama Peserta	Unsur / Jabatan	Paraf
1.	Nini Kusniati	Bides Stanik	[Signature]
2	Mecy Fimilasan	Bides Karang Sago	[Signature]
3.	DESY INDAH NATALIA	Bides Kp. Baru	[Signature]
4.	Erma wati	Kader	[Signature]
5	Neny Payasni	Kader	[Signature]
6	Yara Melvita Sari	Kader	[Signature]
7.	RINI OKTAVIA	Kader	[Signature]

NOTULEN

Hari / tanggal : 13 Agustus 2021
Jam : 14.00
Tempat : Kantor wali Nagari
Acara : Pembuk stunting,

Hasil Musyawarah :

Stunting adalah gagal tumbuh / pertumbuhan tidak normal sesuai Usia akibat gizi buruk kronis.

Ciri-ciri anak stunting

- pertumbuhan gizi terlambat
- wajah lebih muda dari usia semestinya
- Pubertas yang terlambat
- umur 8-12 th tidak berprestasi di sekolah,
- saat berbicara tidak akan mau menatap matanya.
- tinggi badan kurang dari anak seusianya.

stunting belum bisa disembuhkan, tapi bisa dicegah untuk pendetan stunting

- tempat yang layak
- saat pengukuran 1 org minimal 2 orang pengukur.
- U/ PMR disarankan makan ditempat posyandu.
- posyandu harus ada ruang tunggu
- jangan biarkan anak menangis terlalu lama, karena anak masih mengenal lingkungan
- bayi 0-6 bulan jangan diberikan selain ASI

Perbedaan anak stunting dengan anak gizi buruk

- stunting, pertumbuhan anak terhambat, baik otak maupun tinggi badan

- Gizi Buruk $\Rightarrow$ Kulit kering, kurus, Perut buncit.

yang menebalkan anak tsb stunting atau gizi buruk adalah bidan desa dan ahli gizi.

Berdasarkan peraturan menteri kesehatan.

1. posyandu tidak boleh ditempat terbuka.
2. Or anak gizi buruk, standar gizinya harus Rp 15.000,-/hari
3. penambahan PMT anak paud /TK.
4. Pembayaran Honor guru paud dan kader ~~paud~~ posyandu nagari dianggarkan pada APB Nagari
5. U/ paud yg strukturnya nagari /paud Nagari.
APE dalam dan luar gedung paud boleh dianggarkan
tapi paud milik yayasan tidak boleh.

Kebutuhan posyandu.

- Alat ukur tinggi
- Timbangan Dacin
- Meja masih kurang 5 bh
- Kursi tunggu
- ATK (Buku, pena, Rol, dll)
- Timbangan dewasa
- PMT Ibu Hamil dilebtkan
- Baju seragam Ibu Kader posyandu
- Kunjungan ke rumah dibantu oleh kepala kampung
- Aktifkan kembali Rumah nagari sehat.

Notulis

